

ABSTRACT

Muchajjir Syah Mohammad, Student's ID 931 409 011. “ The Effect of Bank Indonesia Rate of Interest toward Integrated Stock Price Index in Indonesia Stock Exchange 2005 – 2012”. Skripsi. Study Program of Management Scholars, Faculty of Economics and Business. State University of Gorontalo. It was supervised by Imran R. Hambali S.Pd, SE, MSA as the principal supervisor and Dewi Indrayani Hamin SE, MM as the co supervisor.

Basically all companies need financial market to be considered as funding source, one of them capital market. Integrated Stock Price Index is considered as an indicator to observe the development of capital market. There are many factors affecting stock index such as rate of interest amount of Indonesian Bank. Theoretically, rate of interest amount and stock price provide negative effects. During the observation phase in 2005 – 2012 at Indonesian stock exchange, it brought abnormal phenomenon because the relationship between X variable and Y variable was not matched with the theory. The research objective is to find out the effect of BI rate of interest amount toward Integrated Stock Price Index as discrepancy existed.

Analysis tools applied simple regression analysis by using SPSS 16. The analysis is the estimation process of two variables between dependent variable (Y) and independent variable (X). Within the regression equation, the amount of dependent variable value depends on value of other variables.

Regarding to research hypothesis, it showed $t_{count} > t_{table}$ in the verification rejected H_0 or H_A was accepted and it strengthened the existence of effect between rate of BI toward integrated stock price index. Than 100% there is a relationship between the variables (X) with variable (Y) is shown by the value of determination coefficient was 0,687 or 68,7% to reveal the amount of variable relation. The remaining 31,3% were affected by other variables which were not included into the research. Those variables were inflation pressure, other financial ratios, sharing dividend of company toward investors and Etc.

Key Words: Rate of BI, IHSG, Stock Exchange, Capital Market

ABSTRAK

Muchajjir Syah Mohammad, NIM 931 409 011.“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2012”.Skripsi. Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo. Dosen Pembimbing oleh Imran R. Hambali S.Pd, SE, MSA selaku Pembimbing 1 dan Dewi Indrayani Hamin SE, MM selaku Pembimbing 2.

Pada dasarnya seluruh perusahaan membutuhkan pasar keuangan sebagai pendukung sumber pendanaannya, salah satunya pasar modal. Untuk melihat perkembangan pasar modal, indikator yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham, antara lain tingkat suku bunga dalam hal ini suku bunga Bank Indonesia. Secara teori tingkat suku bunga dan harga saham berpengaruh negatif. Selama periode pengamatan antara tahun 2005 - 2012 di Bursa efek Indonesia terjadi fenomena tidak normal dimana hubungan antar variabel x dengan variable y tidak sesuai dengan teori. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesiaterhadap IHSG disamping kesenjangan yang terjadi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan SPSS 16. Analisis regresi sederhana adalah proses mengestimasi sebuah fungsi hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Dalam suatu persamaan regresi besarnya nilai variabel dependen adalah tergantung pada nilai variabel lainnya.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_A diterima artinya ada pengaruh antara suku bunga Bank Indonesiaterhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari 100% terdapat hubungan antara variabel(X) dengan variabel (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 atau sebesar 68,7%. Sesuai pedoman interpretasi hubungan antara kedua variabel adalah kuat. Sementara sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun variabel lain tersebut diantaranya tekanan inflasi, rasio - rasio keuangan lainnya, deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor dan faktor - faktor lainnya.

Kata Kunci : Suku Bunga Bank Indonesia, IHSG, Bursa efek, Pasar modal